

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kematian didefinisikan sebagai penghentian semua fungsi vital tubuh termasuk detak jantung, aktivitas otak (termasuk batang otak), dan pernapasan. Kematian dapat terjadi dalam berbagai penyebab dan bentuk, seperti penyakit terminal atau kecelakaan yang tidak terduga atau kondisi medis lainnya.<sup>1</sup>

Pencatatan kematian merupakan pencatatan peristiwa atau kejadian kematian yang dialami oleh seseorang dalam register pada Instansi Pelaksana untuk pengelolaan data kependudukan. Pencatatan penyebab kematian adalah pencatatan satu atau beberapa penyakit atau kondisi yang merupakan suatu rangkaian perjalanan penyakit menuju kematian atau keadaan kecelakaan atau kekerasan yang menyebabkan cedera dan berakhir dengan kematian.<sup>2</sup>

Statistik kematian perlu mengambil data berbagai penyebab yang berdasarkan data legal. Data yang legal tentang kematian sudah diatur oleh badan resmi yang memang bertugas dalam bidang ini.<sup>3</sup> Pencatatan penyebab kematian adalah pencatatan beberapa penyakit atau kondisi yang merupakan suatu rangkaian perjalanan penyakit menuju kematian atau keadaan kecelakaan atau kekerasan yang menyebabkan cedera dan berakhir dengan kematian. Autopsi Verbal (AV) adalah suatu penelusuran rangkaian peristiwa, keadaan, gejala, dan tanda penyakit yang mengarah pada kematian melalui wawancara dengan keluarga atau pihak lain yang mengetahui kondisi sakit dari almarhum.<sup>2</sup>

Kejadian kematian lebih banyak terjadi di luar rumah sakit atau di rumah, sehingga upaya untuk mendapatkan penyebab kematian perlu dilakukan AV. Ada kalanya paramedis kesulitan mendapatkan informasi sesuai AV. Jenazah semasa hidupnya jarang bahkan tidak pernah berobat ke fasilitas kesehatan, sehingga riwayat kesehatannya tidak bisa ditelusuri. Ketika meninggal keluarga kesulitan memberikan keterangan riwayat kesakitan. Kekurangan tersebut menyebabkan beberapa tidak bisa dibuatkan resume medis oleh dokter puskesmas pembuat SKPK (Surat Keterangan Penyebab Kematian) dengan tepat. Karena itu masih terdapat penyebab kematian seperti gejala dan tanda, sepsis, dan hipertensi, yang sebenarnya tidak bisa dijadikan sebagai penyebab kematian (*underlying cause of death*) sesuai dengan klasifikasi ICD-10.<sup>4</sup>

Bagian Forensik Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang sudah mulai melakukan pencatatan lengkap kematian yang teregistrasi mulai dari bulan Maret 2018

hingga saat ini. Pencatatan kematian ini bertujuan untuk mencatat data lengkap jenazah yang meninggalnya di RSUP. Dr. M. Djamil maupun jenazah yang langsung datang dari luar rumah sakit. Data jenazah yang dicatat berupa nama, jenis kelamin, nomor registrasi, usia, diagnosis, tindakan yang dilakukan, dan sebagainya. Namun, belum ada data yang menjelaskan prevalensi atau gambaran dari jenazah yang tercatat pada bagian forensik. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui gambaran dari jenazah yang masuk ke kamar jenazah bagian forensik tersebut.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah frekuensi kematian berdasarkan jenis kelamin jenazah yang masuk ke Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang bulan Maret 2018 hingga Februari 2019 ?
2. Bagaimanakah frekuensi kematian berdasarkan umur yang masuk ke Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang bulan Maret 2018 hingga Februari 2019 ?
3. Bagaimanakah cara kematian jenazah yang masuk ke Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang bulan Maret 2018 hingga Februari 2019 ?
4. Bagaimanakah kelompok penyebab kematian jenazah yang masuk ke Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang bulan Maret 2018 hingga Februari 2019 ?
5. Bagaimanakah tempat terjadinya kematian jenazah yang masuk di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang bulan Maret 2018 hingga Februari 2019 ?
6. Bagaimanakah frekuensi dilakukannya tindakan pemeriksaan luar pada jenazah yang masuk ke Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang bulan Maret 2018 hingga Februari 2019 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran jenazah yang masuk ke Bagian Forensik di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang Bulan Maret 2018 sampai Februari 2019.

#### **Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui jumlah kematian berdasarkan jenis kelamin di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang bulan Maret 2018 hingga Februari 2019.
2. Untuk mengetahui jumlah kematian berdasarkan umur di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang bulan Maret 2018 hingga Februari 2019.
3. Untuk mengetahui cara kematian di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang bulan Maret 2018 hingga Februari 2019.

4. Untuk mengetahui kelompok penyebab kematian jenazah yang masuk di Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang bulan Maret 2018 hingga Februari 2019.
5. Untuk mengetahui tempat terjadinya kematian jenazah yang masuk di Bagian Forensik RSUP. Dr. M. Djamil Padang bulan Maret 2018 hingga Februari 2019.
6. Untuk mengetahui jumlah jenazah yang dilakukan pemeriksaan luar di Bagian Forensik RSUP. Dr. M. Djamil Padang bulan Maret 2018 hingga Februari 2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Akademik**

1. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bentuk dan ragam kematian pada jenazah yang masuk ke kamar jenazah di Bagian Forensik di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
2. Dapat menambah pengetahuan tentang penyebab kematian serta tindakan yang dilakukan di kamar jenazah Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang.

##### **1.4.2 Manfaat Institusi**

Mengetahui statistik kematian di Bagian Forensik RSUP DR. M. Djamil Padang bulan Maret 2018 hingga Februari 2019.

##### **1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat**

Mengetahui jumlah kematian dan karakteristik jenazah yang masuk ke Bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang.